

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian mulai bab pertama sampai bab empat dapat disimpulkan bahwa: Implementasi Pendidikan Karakter di SMA Negeri Kecamatan Langgam dilaksanakan dengan dua cara, yakni: intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Dalam implementasinya, Pendidikan Karakter dalam PAI tidak jauh berbeda dengan sebelum adanya pendidikan karakter. Perbedaannya dalam perencanaan pembelajaran ditambah dengan kolom pendidikan karakter. Adapun rincian implementasi pendidikan karakter dalam SMA Negeri Kecamatan Langgam sebagai berikut:

- a. Kebijakan pendidikan karakter dalam SMA Negeri Kecamatan Langgam melalui tiga cara, yakni mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah;
- b. Perencanaan pendidikan karakter SMA Negeri Kecamatan Langgam dilakukan saat penyusunan perencanaan pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran dalam bentuk pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran;
- c. Pelaksanaan pendidikan karakter SMA Negeri Kecamatan Langgam menggunakan dua cara, yakni kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Evaluasi pelaksanaan Pendidikan karakter dalam PAI meliputi: input (masukan), process (proses), output (hasil), dan outcomes (dampak). Input pelaksanaan (siswa maupun guru) termasuk baik. Dalam proses pelaksanaan, dalam pembelajaran PAI memasukkan delapan belas nilai karakter. Hasilnya siswa mempunyai pengetahuan dan kebiasaan nilai-nilai karakter. Adapun dampak pelaksanaan pendidikan karakter bagi siswa adalah memberikan motivasi untuk selalu berbuat jujur setiap saat, tidak berbohong dengan siapapun, lebih menghormati yang lebih tua, bersyukur atas apa yang telah diterima, tidak menyakiti perasaan orang lain, lebih meningkatkan ibadah, karena nanti ada kehidupan akhirat, menghargai karya orang lain, merubah sikap yang kurang menjadi lebih baik, mengetahui menjadi pemimpin masa depan yang kuat, terlatih untuk membuat tugas kreatif dalam membuat tugas, siswa dilatih berfikir mandiri, peduli lingkungan melihat teman yang membutuhkan bantuan.

B. Saran-saran

1. Bagi pihak SMA Negeri Kecamatan Langgam dengan penelitian ini diharapkan bisa merekonstruksi sebuah teori baru yang menyerap ide-ide atau setidaknya menemukan pola baru yang khas bagi pelaksanaan manajemen berbasis SMA Negeri Kecamatan Langgam, sehingga bentuk-bentuk keterbukaan, kemandirian, dan akuntabilitas dari kegiatan-kegiatan SMA Negeri Kecamatan Langgam akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- membawa dampak kemajuan dan peningkatan mutu yang lebih nyata, khususnya pada peningkatan pendidikan karakter.
2. Bagi pihak madrasah, dari hasil penelitian ini hendaknya menjadi masukan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti pentingnya keberadaan pendidikan karakter bagi SMA Negeri Kecamatan Langgam serta peran dan fungsi manajemen dalam meningkatkan kerja kepala madrasah.
3. Sebagai atasan guru, kepala sekolah, para pengawas, komite dan para pengelola pendidikan mulai dari tingkat pusat sampai ke kecamatan perlu lebih banyak lagi membantu guru dalam mengadakan sarana dan prasarana yang mapan untuk para majelis guru sebagai upaya meningkatkan profesional guru, kinerja dan kualitas pendidik secara umum.
4. Kepada siswa. Sebagai generasi penerus bangsa harus giat belajar dan memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang positif.
5. Kepada masyarakat, sebaiknya lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lembaga pendidikan dengan selalu berperan aktif memantau lembaga pendidikan.
6. Bagi peneliti perlu adanya penelitian lanjutan agar faktor yang dapat mendukung dan menghambat dapat diungkap lebih jauh lagi. Sehingga akan sangat bermanfaat bagi peningkat profesional guru.